

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi yang ada di Indonesia bahkan di dunia, telah membantu masyarakat kita untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Masyarakat juga memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun dan kapanpun yang mereka inginkan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merevolusi industri media massa, memperkenalkan banyak platform media yang memadukan teknologi komunikasi modern dengan yang tradisional. Munculnya media baru ini telah membuka jalan bagi hubungan interaktif antara pengguna dan telah membentuk dinamika yang lebih seimbang antara pengirim dan penerima pesan. Manfaat dan aspek positif media baru dapat diamati melalui berbagai kemudahan yang ditawarkannya. Hastjarjo, Sri. (2012)

TikTok menjadi salah satu new media yang kini banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media edukasi bagi para viewersnya. TikTok menawarkan platform yang tidak hanya memberikan pengetahuan umum tetapi juga memberikan konten pendidikan yang ditargetkan berdasarkan segmen atau minat audiens yang berbeda. (Firamadhina & Krisnani 2021: 203).

TikTok tidak hanya menyajikan konten hiburan saja, namun TikTok juga menyediakan dan membahas konten edukasi seperti pengetahuan parenting. Konten parenting di era sekarang menjadi salah satu topik yang banyak dicari oleh para orangtua. Nafi'ah, K., & Pratiwi, M. R. (2022).

Di Indonesia sendiri konten parenting cukup mudah untuk ditemukan, dari individu ataupun sekelompok orang. Pada tahun 2013 sekitar 20% orangtua mengakses internet untuk mencari tahu dan mempelajari konten parenting. Sedangkan pada tahun 2017 orangtua yang mengakses konten parenting meningkat menjadi 45%. Kemudian pada tahun 2020 orangtua terutama para ibu menjadikan menjadikan internet sebagai guru mereka

untuk mendapatkan konsumsi parenting yang baik untuk keluarga mereka, dengan persentase 65% orang tua khususnya para ibu yang mencari bantuan tentang hal yang berhubungan dengan parenting. marketingcraft.getcraft.com

Pengetahuan parenting bagi kita orang tua dan calon orang tua merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kesadaran sebagai pendidik utama bagi anak untuk menstimulasi perkembangan anak dan meningkatkan pendidikan anak di dalam lembaga pendidikan usia dini dan dilingkungan keluarga . pontianakpost.jawapos.com

Selain itu pengetahuan parenting bagi kita juga kan membantu anak dalam berkomunikasi dengan baik. Kita akan lebih memahami apa keinginan dan kebutuhan anak mereka, begitupun sebaliknya. Karena pada dasarnya orang tua lah yang memiliki peran penting dan ikut andil dalam proses pembelajaran pendidikan anak. bentangpustaka.com

Parentalk didirikan pada November 2017 dengan tujuan menyediakan konten yang berharga bagi orang tua. Organisasi ini memastikan bahwa konten mereka yang berwawasan dan bermanfaat menjangkau khalayak luas dengan memanfaatkan berbagai platform internet seperti Instagram, Youtube, Tik-Tok, dan Facebook. Dengan memanfaatkan platform ini secara efektif, Parentalk telah mampu menjangkau dan terlibat dengan orang tua dari semua lapisan masyarakat, menawarkan dukungan dan bimbingan dalam perjalanan pengasuhan mereka. Dengan berkembangnya berbagai media komunikasi baru pada era sekarang dan semakin berkembang pesatnya kemajuan teknologi kita dapat dengan mudah untuk mengakses segala sesuatu termasuk mengakses konten konten parenting yang sekarang sudah dapat dengan mudah kita jangkau, semisal adalah konten parenting Rensia Sanvira di Tik-Tok. Tiktok sendiri banyak didominasi dengan rentan usia remaja sekitar 14-24 tahun , namun tak sedikit pula generasi millenials yang menggunakan tiktok. Karena tiktok merupakan platform yang sedang naik dan cukup populer dibandingkan dengan platform lainnya, maka tiktok

memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan audience. Mommyasia.id

Dalam konten Tik-Tok Rensia Sanvira ini, ia mengajarkan atau memberikan tips kepada orang tua khususnya ibu bagaimana cara berkomunikasi kepada anak agar anak lebih mudah dikendalikan, dapat dikendalikan dalam hal ini yang dimaksud adalah Ketika ibu dan anak memiliki komunikasi yang baik sehingga anak tidak merasa mereka tersudutkan dan ibu mereka menyudutkan mereka. Seorang ibu biasanya adalah orangtua yang bisa lebih dekat dengan anak mereka. Adapun tips yang rensia berikan yakni mengatasi anak ketika tantrum, tantrum sendiri merupakan perilaku atau sikap anak ketika anak meluapkan emosinya dengan menans kencang, berteriak, berguling-guling bahkan hingga merusak dan membanting barang, atau istilah yang sering kita gunakan adalah anak yang sedang rewel. Para ibu memiliki tanggung jawab untuk secara efektif mengawasi kemajuan dan pematangan anak-anak mereka, sebuah tugas yang membutuhkan komunikasi yang konsisten dan bermakna antara ibu dan anak. Dengan menjalin ikatan yang kuat dan mengasuh melalui interaksi yang intensif, ibu dapat menjalankan perannya dalam membimbing dan mendukung tumbuh kembang anaknya. Hal ini juga berlaku untuk seorang ibu yang bekerja, Sebagai orang tua, penting bagi mereka untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk terhubung dengan anak-anak mereka, karena komunikasi yang efektif hanya dapat dicapai melalui interaksi tatap muka langsung. Dengan bertatap muka dengan anak, orangtua dapat dengan mudah melihat respon balik atau feedback yang diberikan anak kepada mereka saat melakukan interaksi. sebagai contoh adalah anak dari rensia sanvira ini sendiri, peneliti melihat anak Rensia Sanvira mudah untuk diatur, penurut tanpa harus menasehati dengan nada suara yang keras dan terkesan membentak. sehingga peneliti ingin meneliti apakah cara didik Rensia Sanvira sebagai konten parenting memiliki pengaruh terhadap followersnya terutama bagi seorang ibu.

Pada tanggal 24 Desember 2021 rensia sanvira memiliki 4.1 juta

pengikut, begitu juga dengan likes di konten tiktok rensia sanvira banyak yang sudah mencapai 1 juta likes. Rensia sendiri merupakan satu-satunya konten kreator parenting di tik-tok yang memenangkan TikTok Award sebagai konten parenting paling banyak ditonton pada tahun 2020 Dengan demikian akun tik-tok rensia sanvira ini adalah akun yang memiliki engagement terbesar dari akun parenting lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat lebih banyak yang tertarik dengan konten parenting yang diberikan oleh rensia sanvira ini. Nafi'ah, K., & Pratiwi, M. R. (2022)



Pada 1 Januari 2020 lalu Kompas.com menemukan data yang diperoleh Bernie pada 2016 bahwa anak lebih banyak dan nyaman berkomunikasi dengan temannya sejumlah 89%, sedangkan komunikasi dengan orangtua mereka 56%. Hal ini dikarenakan anak lebih nyaman bercerita dengan teman daripada dengan orang tua. Entah karena respon dari orangtua itu sendiri yang kadang membuat anak semakin tidak nyaman dan tidak mendapatkan solusi dari orangtua yang diharapkan bisa mengerti dan memberi solusi terbaik kepada anak. Komunikasi anak dipengaruhi oleh kesehatan, kecerdasan, kondisi sosial ekonomi, jenis kelamin, keinginan untuk berkomunikasi, dorongan, jumlah keluarga, urutan kelahiran, metode pelatihan anak, kelahiran ganda, dan hubungan dengan teman sebaya (Kemendikbud, 2013). Selain itu, menurut survei Jakpat.net, 98.8% peserta mengatakan mereka mencari informasi tentang anak mereka melalui internet. Kesehatan anak adalah topik yang paling banyak dicari di internet, dengan informasi tentang pendidikan anak menempati posisi kedua.

Sebagai orang tua, Ada yang harus diingat, yakni untuk selalu memberikan perhatian kepada anak-anak sepanjang hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Perhatikan apa yang mereka sukai dan apa yang mereka tidak kuasai. Hal ini dapat membantu orang tua mengarahkan pertumbuhan anak mereka sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.

Dengan memperhatikan anak dari hal-hal terkecil adalah salah satu cara mendekatkan dan jalin komunikasi orangtua kepada anak-anak mereka, entah sekedar menanyakan bagaimana keadaan di sekolah baik atau buruk. Hal ini dapat membiasakan anak untuk lebih terbuka kepada orangtua, dan orang tua juga dapat memantau bahkan memahami apa yang sedang dialami oleh anak.

Dengan menerapkan parenting atau pola asuh yang tepat akan menentukan bagaimana anak nanti berkembang, bertumbuh. Dengan demikian komunikasi yang tepat terhadap orangtua dan anak dapat mencegah terjadinya konflik dan kekerasan pada keluarga, dengan komunikasi yang efektif, anak dan orang tua dapat menyelesaikan masalah atau konflik dengan berbicara tentang hal-hal yang mereka pikirkan dan menyampaikan pendapat mereka.

Konten parenting yang sering kita lihat di media sosial, memiliki banyak kesamaan dengan kehidupan kita sehari-hari. hingga tak sedikit dari ibu muda yang menerapkan hal yang diberikan di dalam konten itu ke dalam kehidupan sehari-hari dalam mengasuh anak-anak mereka. Sebagai orangtua pasti menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya, sehingga hal itu memicu para orangtua untuk mencari dan menemukan solusi terbaik bagi orangtua juga anak-anaknya. Selain itu bila mana orang tua memberikan kelonggaran anak untuk mengakses internet dan memberikan mereka gadget untuk sekedar bermain, maka orang tua hendaknya memberikan batas waktu bagi anak, sehingga orang tua juga memiliki waktu untuk sekedar bertegur sapa atau sekedar berbincang santai bersama anak-anak.

Waktu yang diluangkan orangtua untuk anaknya sangatlah berarti untuk anak, anak akan merasa nyaman dengan keberadaan orangtua yang selalu ada didekatnya, memberi support dan memberi mereka wadah untuk tempat berkeluh kesah dan mendapatkan solusi yang mereka butuhkan bila mana tidak dapat mendapatkan solusi untuk dirinya sendiri. Waktu luang ini juga berlaku bagi anak-anak, dengan memberi batasan waktu dan hal apa saja yang dapat mereka lakukan akan memberikan mereka sedikit ruang untuk bernafas dan tidak sesak oleh kegiatan hingga waktu luang mereka bisa digunakan untuk berkumpul dengan orang tua ataupun orang terdekat lainnya.

Studi ini berfokus bagaimana efek atau dampak konten parenting yang diberikan di platform Tiktok terhadap pengaruh komunikasi ibu dan anak terhadap penonton atau audience di tiktok. Diambil dari teori Lasswell "with what effect", yang berarti penelitian ini menyelidiki dampak fenomena komunikasi. Efek yang disebabkan oleh fenomena komunikasi adalah dampak pada komunikan setelah menerima pesan komunikator, yang dapat mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku komunikan.

Kriteria responden dari penelitian ini adalah followers akun tiktok milik rensia sanvira. Dalam kontennya Rensia Sanvira memberikan tips dan cara bagaimana cara orangtua terutama ibu untuk berkomunikasi yang baik dengan anak agar anak dapat dengan mudah dikendalikan dan memperkecil tingkat pemberontakan kepada anak.

Dalam kasus ini konten parenting rensia sanvira bersifat persuasif, karena di dalam konten ini Rensia Sanvira mengajak audiencenya untuk memberikan bimbingan yang jauh lebih baik dan efektif untuk komunikasi orang tua dan anak.

Alasan peneliti ingin meneliti pengaruh konten parenting ini, yakni karena adanya beberapa ibu muda di sekitar peneliti yang terlihat masih kurang tepat dalam mendidik dan menerapkan komunikasi kepada anak-anaknya. Kemudian dengan menemukan konten parenting di tiktok yakni akun tiktok dari rensia sanvira ini peneliti berharap mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengetahuan parenting mereka melalui followers Rensia Sanvira ini. Demikian pula dengan terpaan atau keadaan, diharapkan masyarakat dapat pesan yang dan menambah ilmu tentang parenting, sehingga dengan pengetahuan yang luas masyarakat dapat lebih bijak lagi mendidik dan berkomunikasi dengan anak mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh konten parenting di tiktok terhadap tingkat pengetahuan parenting pada ibu-ibu millenials followers tiktok rensia sanvira?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh konten parenting di akun tiktok rensia sanvira terhadap tingkat pengetahuan parenting pada ibu- ibu millenials.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pengembangan konten ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan dengan tingkat pengetahuan parenting yang

dimiliki oleh media baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi orang tua dalam mengkonsumsi konten parenting, dan menjadi cerminan seberapa besar tingkatan pengetahuan orangtua dalam ilmu parenting.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang konsep yang serupa, misalnya penelitian tentang pengaruh terpaan konten dari tingkat ilmu pengetahuan.

